

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Wishnutama Kusubandio dikutip dalam Kemenparekraf (2020), menyebutkan bahwa sektor yang paling pertama dan paling terdampak dari adanya pandemi Covid-19 yakni adalah sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Sehingga tidak mengherankan apabila provinsi Bali menjadi daerah yang memerlukan dukungan kuat dari pemerintah pusat karena daerahnya mayoritas mengandalkan sektor pariwisata dalam menggerakkan roda perekonomian (Kemenparekraf, 2020). Sebagai upaya untuk memulihkan serta meningkatkan kembali sektor pariwisata Bali, pemerintah pusat yakni Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama dengan Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, membentuk program strategis khusus sebagai solusinya. Pembentukan program pemulihan ini ditujukan agar industri pariwisata mulai bangkit kembali dalam berkarya serta dapat menjadi stimulus ekonomi bagi wilayah Bali (Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020).

Adapun program strategis tersebut yakni adalah program '*We Love Bali*' yang diluncurkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Bapak Wishnutama Kusubandio, bersama dengan Pemerintah Provinsi Bali yang diwakili oleh Wakil Gubernur Bali, Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati. Acara peluncuran program yang dilaksanakan pada Rabu, 14 Oktober 2020 di Bali Safari and Marine Park ini juga didampingi oleh Wakapolda Bali, Bapak I Wayan Sunartha, beserta Kasdam IX/Udayana Brigjen TNI, Candra Wijaya (Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020). Program *We Love Bali* sendiri merupakan

bentuk edukasi kepada para pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif serta masyarakat umum di Bali mengenai implementasi protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 (Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020). Dengan mengevaluasi penerapan protokol CHSE atau *clean* (kebersihan), *healthy* (kesehatan), *safety* (keamanan), dan *environment* (lingkungan hidup) di tempat-tempat wisata, program *We Love Bali* diharapkan mampu membentuk kesadaran akan keamanan atau '*safety awareness*' dalam pola pikir pelaku pariwisata sehingga dapat memulihkan citra positif pariwisata Bali hingga di kancah internasional (Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020).

Program strategis yang dirancang oleh Kemenparekraf bersama dengan Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali ini memiliki tujuan utama yaitu untuk membangun kepercayaan terhadap pariwisata Bali dalam berwisata kembali, khususnya di saat era baru nanti (Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020). Maka dari itu, pemerintah pusat menyiapkan anggaran hingga sebesar Rp 20 miliar dalam pelaksanaan program *We Love Bali* melihat pentingnya tujuan dari program ini (Kemenparekraf, 2020). Tidak hanya itu, setidaknya terdapat sekitar 409 pelaku industri pariwisata dan ekonomi kreatif yang ikut andil dalam kegiatan program ini dengan 8.421 tenaga kerja yang diberdayakan di dalamnya (Kemenparekraf, 2020).

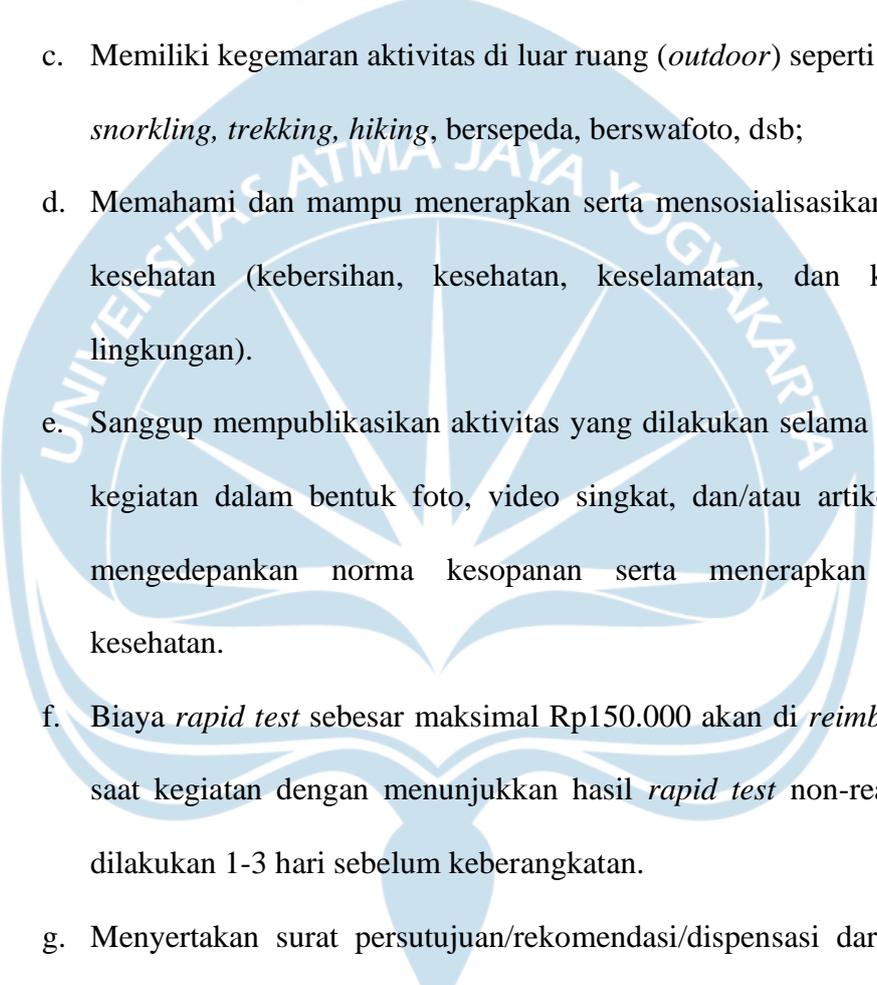
Program ini juga diikuti oleh sebanyak 4.400 orang peserta terdaftar yang berasal dari masyarakat umum provinsi Bali dengan jenis pekerjaan yang beragam seperti dosen, guru, mahasiswa, ASN, karyawan swasta, komunitas hobi, fotografer, *influencer*, dan lain-lainnya (Kemenparekraf, 2020). Dari sekian banyaknya jumlah peserta tersebut, panitia pelaksana program *We Love Bali*

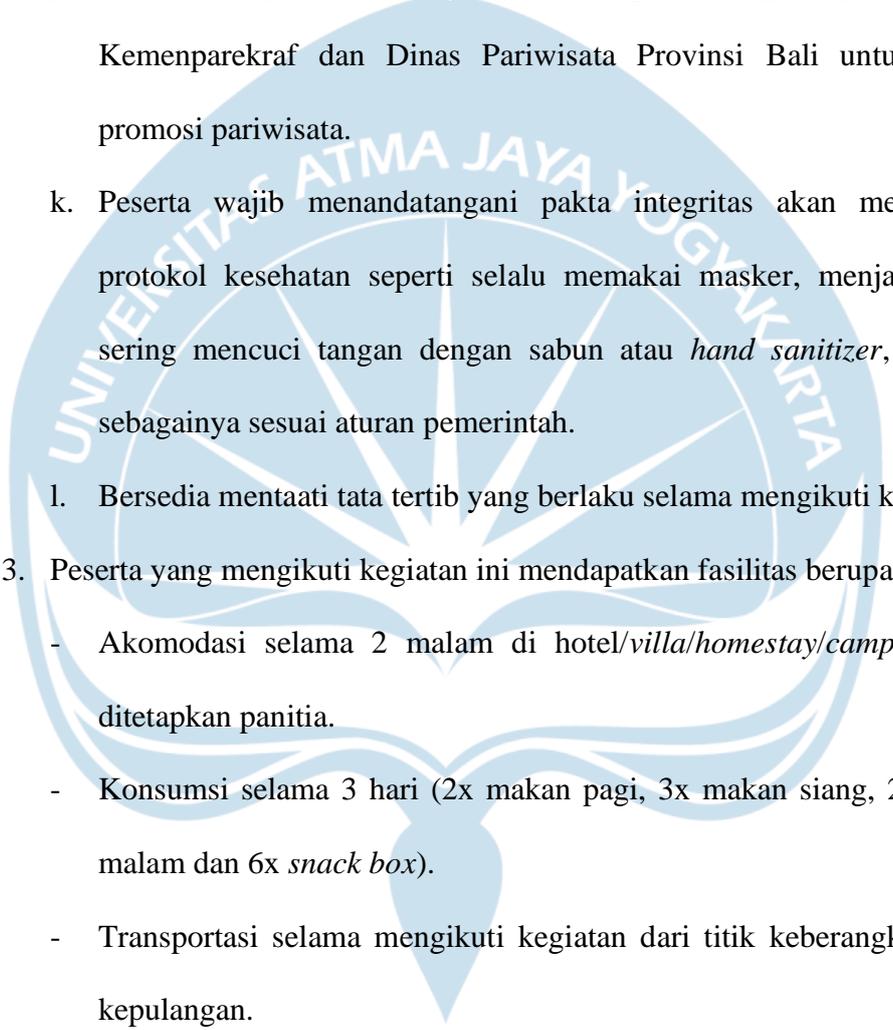
kemudian membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok perjalanan kecil. Sehingga diketahui bahwa terdapat lebih dari 100 kelompok perjalanan yang diberangkatkan ke berbagai destinasi wisata di penjuru Bali sesuai dengan pilihan yang disediakan oleh panitia pelaksana di dalam 12 program perjalanan (*famtrip*).

Masing-masing program perjalanan mengajak para peserta untuk berkeliling dan menginap di destinasi wisata yang ada selama tiga hari dua malam (Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020). Adapun kegiatan yang dilakukan para peserta yaitu adalah meninjau secara langsung bagaimana protokol kesehatan diterapkan dalam kegiatan operasional para pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif di Bali. Tidak hanya itu, peserta juga diminta untuk mempromosikan pariwisata Bali di masing-masing media sosial yang dimilikinya dengan mengunggah kegiatan yang dilakukan selama program *We Love Bali* berlangsung. Tidak lupa, selama mengikuti program ini para peserta menerapkan protokol kesehatan secara ketat seperti pemberlakuan pembatasan jarak, penggunaan masker dan *hand sanitizer*, mencuci tangan setiap saat, serta protokol kesehatan standar lainnya yang diberlakukan oleh panitia (Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020).

Untuk menjadi peserta dalam program *We Love Bali* ini diberlakukan beberapa syarat dan ketentuan pelaksanaan program seperti berikut:

1. Kegiatan dapat diikuti oleh dosen, guru, mahasiswa, aparatur sipil negara, karyawan usaha pariwisata, karyawan biro perjalanan wisata, kelompok sadar wisata, komunitas hobi, fotografer, dan media massa.
2. Ketentuan peserta yakni disebutkan sebagai berikut:

- 
- a. Usia peserta 18-50 tahun dan hanya diperbolehkan mengikuti satu kali kegiatan.
 - b. Aktif sebagai pengguna media sosial minimal 1 dari *platform*: Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, TikTok.
 - c. Memiliki kegemaran aktivitas di luar ruang (*outdoor*) seperti berenang, *snorkling*, *trekking*, *hiking*, bersepeda, berswafoto, dsb;
 - d. Memahami dan mampu menerapkan serta mensosialisasikan protokol kesehatan (kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan).
 - e. Sanggup mempublikasikan aktivitas yang dilakukan selama mengikuti kegiatan dalam bentuk foto, video singkat, dan/atau artikel dengan mengedepankan norma kesopanan serta menerapkan protokol kesehatan.
 - f. Biaya *rapid test* sebesar maksimal Rp150.000 akan di *reimburse* pada saat kegiatan dengan menunjukkan hasil *rapid test* non-reaktif yang dilakukan 1-3 hari sebelum keberangkatan.
 - g. Menyertakan surat persetujuan/rekomendasi/dispensasi dari instansi, perusahaan, asosiasi, organisasi, atau kepala lingkungan dimana ia bekerja/bernaung/bermukim (surat dibawa pada saat pelaksanaan kegiatan).
 - h. Peserta wajib *follow* semua akun media sosial Kemenparekraf dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali (IG: balitourismauthority, FB: Dinas Pariwisata Bali, YouTube: Bali Tourism Office).

- 
- i. Peserta wajib menjaga marwah Kemenparekraf dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali, menghormati kearifan lokal Bali, serta mendukung program kepariwisataan Bali.
 - j. Konten berupa foto/video yang diambil peserta dapat digunakan oleh Kemenparekraf dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali untuk materi promosi pariwisata.
 - k. Peserta wajib menandatangani pakta integritas akan menerapkan protokol kesehatan seperti selalu memakai masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer*, dan lain sebagainya sesuai aturan pemerintah.
 - l. Bersedia mentaati tata tertib yang berlaku selama mengikuti kegiatan.
3. Peserta yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan fasilitas berupa:
- Akomodasi selama 2 malam di hotel/*villa/homestay/camping* yang ditetapkan panitia.
 - Konsumsi selama 3 hari (2x makan pagi, 3x makan siang, 2x makan malam dan 6x *snack box*).
 - Transportasi selama mengikuti kegiatan dari titik keberangkatan dan kepulangan.
 - Biaya tiket masuk ke daya tarik wisata.
 - Biaya *rapid test* Covid-19.
 - *T-shirt, goodybag, masker, tumbler, dan nametag.*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, program *We Love Bali* yang dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan November tahun 2020 ini memiliki

12 jenis program perjalanan (*famtrip*) menuju berbagai wilayah di penjuru Bali, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Rute Perjalanan Program *We Love Bali*

| Program | Rute Perjalanan (3 hari / 2 malam) | Tempat Menginap Hari ke-1 | Tempat Menginap Hari ke-2 |
|----------------|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Program 1 | Denpasar – Lovina – Kintamani – Denpasar | Pantai Lovina (Buleleng) | Toya Bungkah (Bangli) |
| Program 2 | Denpasar – Medewi – Taman Nasional Bali Barat – Denpasar | Pantai Medewi (Jembrana) | Banyuwedang/Pemuteran (Buleleng) |
| Program 3 | Denpasar – Bongkasa Pertiwi – Taro – Undisan – Denpasar | Tegalalang (Gianyar) | Undisan (Bangli) |
| Program 4 | Denpasar – Tabanan – Pupuan – Lovina – Les – Lempuyang – Denpasar | Pantai Lovina (Buleleng) | Desa Les (Buleleng) |

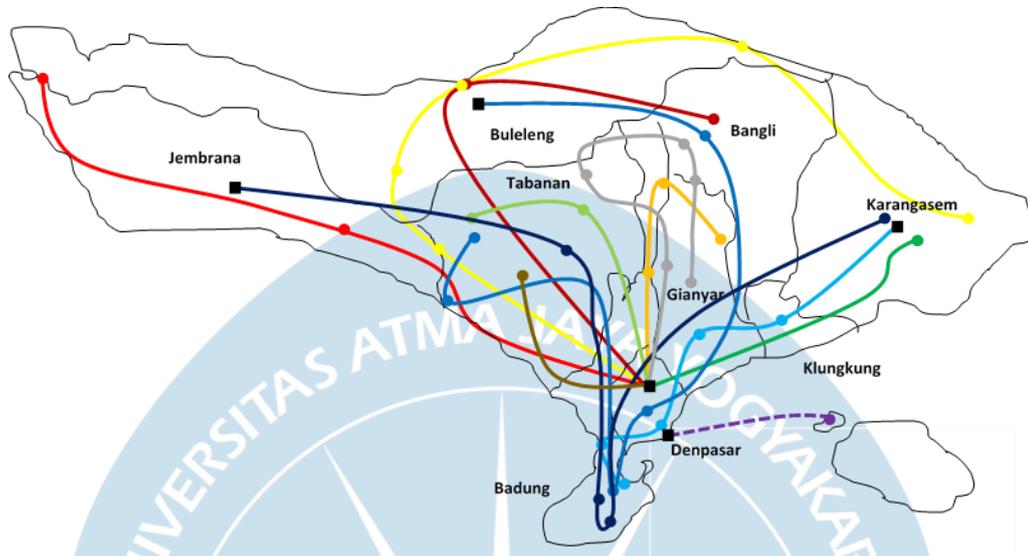
| | | | |
|--------------|---|---------------------------------|--------------------------------|
| Program 5 | Denpasar – Jatiluwih – Batukaru – Pupuan – Denpasar | Jatiluwih (Tabanan) | Belimbing, Pupuan (Tabanan) |
| Program 6 | Denpasar – Besakih – Sibetan – Candidasa – Karangasem – Denpasar | Sibetan (Karangasem) | Candidasa (Karangasem) |
| Program 7 | Karangasem – Klungkung – Gianyar – Sanur – Kuta – Nusa Dua – Karangasem | Kuta/Tuban/Seminyak (Badung) | Tanjung Benoa (Badung) |
| Program 8 | Singaraja – Kintamani – Sanur – Pecatu – Tanah Lot – Bedugul – Singaraja | Sanur/Denpasar | Pecatu/Ungasan (Badung) |
| Program 9 | Jembrana – Tabanan – Nusa Dua – GWK – Karangasem – Jembrana | Sanur/Denpasar | Candidasa (Karangasem) |

| | | | |
|---------------|--|----------------------------|-------------------------------|
| Program 10 | Sanur – Nusa Penida – Nusa Lembongan – Sanur | Nusa Penida (Klungkung) | Nusa Lembongan (Klungkung) |
| Program 11 | Denpasar – Carang Sari – Pelaga – Kintamani – Payangan – Ubud – Denpasar | Pelaga (Bandung) | Ubud (Gianyar) |
| Program 12 | Denpasar – Marga – Megati – Kediri – Tanah Lot – Denpasar | Megati (Tabanan) | Tanah Lot (Tabanan) |

Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka tiap rute program *We Love Bali* dapat digambarkan ke dalam peta berikut ini:

Gambar 1. Rute Destinasi Wisata Program *We Love Bali*



Sumber: Olah Data, 2021

Keterangan:

- : Titik berangkat
- (red) : Program 1
- (orange) : Program 2
- (yellow) : Program 3
- (light yellow) : Program 4
- (light green) : Program 5
- (green) : Program 6
- (cyan) : Program 7
- (blue) : Program 8
- (dark blue) : Program 9
- (purple) : Program 10
- (grey) : Program 11
- (brown) : Program 12

Sedangkan jadwal pelaksanaan program dibedakan antara program 1 sampai dengan 10, program 11, dan juga program 12. Berikut adalah rincian jadwal pelaksanaan program:

Jadwal Pelaksanaan Program 1 – 10

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Program *Trip 1 -10*

| <i>Trip</i> | Tanggal | Hari |
|---------------|--|--------------|
| <i>Trip 1</i> | 7 – 9 Oktober (<i>Pilot Project</i>) | Rabu – Jumat |

| | | |
|----------------|---|-----------------|
| <i>Trip 2</i> | 11 – 13 Oktober 2020 (Launching di Bali Safari Park, Gianyar – 13 Oktober 2020) | Minggu – Selasa |
| <i>Trip 3</i> | 14 – 16 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 4</i> | 21 – 23 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 5</i> | 28 – 30 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 6</i> | 4 – 6 November 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 7</i> | 8 – 10 November 2020 | Minggu – Selasa |
| <i>Trip 8</i> | 11 – 13 November 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 9</i> | 18 – 20 November 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 10</i> | 25 – 27 November 2020 | Rabu – Jumat |

Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020

Jadwal Pelaksanaan Program 11

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Program *Trip 11*

| Trip | Tanggal | Hari |
|---------------|----------------------|-----------------|
| <i>Trip 1</i> | 7 – 9 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 2</i> | 11 – 13 Oktober 2020 | Minggu – Selasa |
| <i>Trip 3</i> | 14 – 16 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 4</i> | 21 – 23 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |
| <i>Trip 5</i> | 28 – 30 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |

Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020

Jadwal Pelaksanaan Program 12

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Program *Trip 12*

| Trip | Tanggal | Hari |
|---------------|----------------------|-----------------|
| <i>Trip 1</i> | 9 – 11 Oktober 2020 | Jumat – Minggu |
| <i>Trip 2</i> | 16 – 18 Oktober 2020 | Jumat – Minggu |
| <i>Trip 3</i> | 23 – 25 Oktober 2020 | Jumat – Minggu |
| <i>Trip 4</i> | 25 – 27 Oktober 2020 | Minggu – Selasa |
| <i>Trip 5</i> | 28 – 30 Oktober 2020 | Rabu – Jumat |

Sumber: Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Bali, 2020